

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait praktik akuntansi persediaan pada UD Prima Jaya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Praktik akuntansi persediaan yang dilakukan UD Prima Jaya, terdapat empat aspek, yaitu.

- a. Definisi dan Klasifikasi Persediaan

UD Prima Jaya mendefinisikan persediaan sebagai barang dagangan yang dibeli dari pemasok dengan tujuan dijual kembali kepada pelanggan dalam kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan. UD Prima Jaya adalah entitas yang bergerak dalam usaha perdagangan sehingga klasifikasi persediaannya hanya terdapat satu jenis yang dikenal dengan “Persediaan Barang Dagang”. Definisi dan pengklasifikasian yang dilakukan UD Prima Jaya ini telah sesuai dengan SAK EMKM.

- b. Pengakuan Persediaan

Pengakuan persediaan yang dilakukan oleh UD Prima Jaya sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari UD Prima Jaya mengakui biaya persediaannya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan ini termasuk harga beli persediaan ditambah dengan biaya-biaya lain yang terkait dalam perolehan persediaan tersebut. Pengakuan

biaya persediaan yang dilakukan oleh UD Prima Jaya telah sesuai dengan SAK EMKM.

c. Pengukuran Persediaan

UD Prima Jaya tidak melakukan pengukuran untuk persediaan akhirnya dengan menggunakan metode biaya masuk pertama atau rata-rata tertimbang. Mereka melakukan pengukuran awal nilai persediaannya sesuai dengan biaya perolehan.

d. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

Penyajian dan pengungkapan persediaan belum dapat dilakukan dengan benar oleh UD Prima Jaya. Hal tersebut terjadi karena UD Prima Jaya tidak melakukan penjurnalan sehingga tidak dapat membuat laporan posisi keuangan.

2. UD Prima Jaya belum menerapkan SAK EMKM sepenuhnya, namun ada juga yang sudah diterapkan, seperti klasifikasi dan pengakuan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM. Tetapi pengukuran yang dilakukan belum sepenuhnya tepat karena UD Prima Jaya belum memiliki kartu persediaan untuk menghitung nilai akhir persediaannya. UD Prima Jaya juga belum bisa membuat pengungkapan persediaan secara tepat karena tidak adanya dilakukan penyusunan laporan keuangan.